

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi.

Populasi adalah merupakan sekumpulan elemen atau objek yang diteliti. Banyaknya obyek penelitian yang secara konseptual bisa diamati disebut ukuran populasi (*size of population*). Populasi objek penelitian ini adalah para auditor KAP di Kota Yogyakarta dan Kota Solo.

2. Sampel.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu sampel yang diambil dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 1999). Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan sebagai sampel adalah para akuntan publik yang bertugas mengaudit perusahaan. Sampel yang diambil adalah akuntan yang bekerja di KAP di wilayah Kota Yogyakarta dan kota Solo secara individual sebagai unit yang dinalisis.

B. Data Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

1. Data Penelitian

Data penelitian yang diperlukan untuk menyusun laporan ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber-sumbernya (dalam hal ini responden yang bersangkutan).

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer ataupun pihak lain.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dimana penulis mengajukan daftar pertanyaan kepada responden. Responden tersebut adalah para auditor KAP di Kota Yogyakarta dan Kota Solo.

C. Variabel Dan Definisi Variabel

1. Variabel

Variabel yang terkait dalam penelitian meliputi variabel independen, dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah variabel kompetensi, kualitas audit, dan komitmen.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel dalam model dan dalam penelitian ini adalah variabel kinerja auditor.

2. Definisi operasional variabel

- a. Kompetensi merupakan *independent variable* (variabel bebas) adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- b. Kualitas audit adalah suatu ukuran tentang seberapa baik tingkat audit yang lakukan auditor sesuai dengan persepsi klien. Penyampaian kualitas audit berarti menyesuaikan diri dengan pengharapan klien pada basis yang konsisten
- c. Komitmen organisasi: merupakan *independent variable* (variabel bebas), adalah keterikatan psikologis antara karyawan dengan organisasinya yang membuat karyawan tersebut tidak berkeinginan untuk meninggalkan organisasinya.
- d. Kinerja auditor adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh karyawan dalam suatu organisasi, dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya tujuan organisasi

D. Alat Analisis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Kualitas Data

Setelah data diperoleh, sebelum diolah ke dalam analisa regresi ada dua penyajian yang terlebih dahulu dilakukan terhadap data dari hasil pengisian kuesioner, yaitu uji validitas untuk memperoleh data penelitian yang benar-benar valid atau sah dan uji reliabilitas untuk menguji keandalan data penelitian. Pengolahan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer melalui program *SPSS for Windows 10.00*.

Pengujian terlebih dahulu dilakukan untuk menguji validitas kuesioner, setelah diperoleh data yang valid, pengujian kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Sedangkan tingkat validitas suatu kuesioner ditunjukkan dengan nilai korelasi (r) antara skor item dengan total skor item yang dimilikinya.

Uji reliabilitas instrumen yang dilakukan pada penelitian ini adalah reliabilitas internal, yaitu dengan analisis data dari satu kali pengesanan. Dalam penelitian ini, reliabilitas dicari dengan menggunakan tehnik *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha*, kemudian dibandingkan dengan angka menurut teori Numaly dalam Sugiyono (1999) bahwa *Alpha* lebih

besar 0,6 maka jawaban responden dinyatakan *reliabel*, sebaliknya jika *Alpha* lebih kecil 0,6 maka jawaban responden dinyatakan tidak reliabel.

3. Uji Hipotesis Data

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan, maka peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS Release 10.0 for Windows*.

a. Analisa Regresi Linier Berganda

Adalah analisis yang menghubungkan lebih dari dua variabel untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam bentuk matematika hubungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut : (Zainal Mustofa EQ, 1995 : 141)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja auditor

X₁ = Kompetensi

X₂ = Kualitas audit

X₃ = Komitmen

a = Adalah bilangan konstanta

b₁,...b₃ = koefisien regresi

e = standar error

b. Uji t

Uji t yaitu untuk menguji keberartian koefisien regresi linier berganda secara parsial.

Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan t-hitung (t_h) dengan t-tabel (t_t) pada derajat signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Rumus untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$t\text{-hitung} = \frac{\beta_1}{Se(\beta_1)}$$

Di mana :

β_1 = Nilai koefisien dari variabel ke-1

Se = Nilai standar error

Apabila hasil pengujian menunjukkan:

Jika nilai signifikan $< 5\%$ ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak

Jika nilai signifikan $> 5\%$ ($p > 0,05$) maka H_0 diterima

2) Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau untuk menguji keberartian koefisien regresi secara keseluruhan dengan rumus sebagai berikut (Zainal Mustafa EQ; 1998 : 145):

$$F\text{-hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Di mana:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Banyaknya observasi

k = Banyaknya variabel bebas

c. Uji R^2 (Koefisien determinasi)

Koefisien determinasi ini mencari seberapa besar pengaruh variabel independent dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel dependent serta pengaruhnya secara partial (generalisasi)

Adapun formulanya sebagai berikut: (Zainal Mustafa EQ; 1998 : 150)

$$R^2_{Y X_1, X_2, X_3} = \frac{b_1 Y X_1 + b_2 Y X_2 + b_3 Y X_3}{Y^2}$$

Di mana:

R^2 = Koefisien korelasi

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

Y = Variabel dependent

X_1, X_2, X_3 = Variabel independent

Jadi koefisien determinasi ini mengukur seberapa besar sumbangan variabel independent secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai dependent. Nilai R^2 ini akan mempunyai kisaran antara 0 sampai 1.